

## **PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA SMK NEGERI 1 GENDING KABUPATEN PROBOLINGGO**

**Dita Agustin Damayanti**

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana  
Universitas Kanjuruhan Malang

### **Abstrak**

*Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak, serta membentuk peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Prestasi yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki Intelligence Quotient (IQ) yang tinggi, karena inteligensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Hakikat inteligensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan. Untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu, dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif. Dalam proses belajar siswa, tiga inteligensi itu sangat diperlukan. IQ tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap mata pelajaran yang disampaikan di sekolah. Bahkan spiritualitas juga sangat di butuhkan dan mendukung. Keseimbangan antara IQ, EQ, dan SQ merupakan kunci keberhasilan belajar siswa di sekolah. Prestasi belajar yang baik dan memuaskan diperlukan adanya partisipasi dari berbagai pihak dan tidak hanya bergantung pada guru dan tingkat kecerdasan inteligensi siswa itu sendiri, akan tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi belajar yang tinggi yang muncul dari dalam diri peserta didik.*

**Kata Kunci :** Kecerdasan Intelektual, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

### **PENDAHULUAN**

Secara garis besar proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal meliputi faktor fisiologis (jasmani siswa) dan faktor psikologis (kecerdasan/intelegensi siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, lingkungan, guru, sekolah serta peralatan/fasilitas belajar. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa banyak faktor

yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya kecerdasan/intelegensi siswa dan motivasi belajar. Kenyataannya, dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah, namun ada siswa yang walaupun kemampuan inteligensinya relatif rendah, dapat meraih prestasi belajar

yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi.

Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauhmana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

Kecerdasan/intelegensi siswa dapat digunakan untuk mempermudah siswa dalam mencapai kompetensi dan

menguasai materi yang diajarkan. Sehingga pada akhirnya kecerdasan intelektual peserta didik akan membawa diri siswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Motivasi belajar juga sangat terkait dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar, dengan motivasi juga kualitas hasil belajar siswa kemungkinan dapat diwujudkan. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas, pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Hal itu disebabkan karena ada tiga fungsi motivasi yaitu, mendorong manusia untuk berbuat dan melakukan aktivitas, menentukan arah perbuatannya, serta menyeleksi perbuatannya. Sehingga perbuatan siswa senantiasa selaras dengan tujuan belajar yang akan dicapainya.

Dalam hal proses belajar mengajar motivasi sangat menentukan prestasi belajar. Bagaimanapun sempurnanya metode yang digunakan oleh guru, namun jika motivasi belajar siswa kurang atau tidak ada, maka siswa tidak akan belajar dan akibatnya prestasi belajarnya pun tidak akan tercapai. Oleh karena itu dapat dikemukakan ada pengaruh antara motivasi dengan prestasi belajar, sehingga apabila motivasi belajar siswa tinggi akan dapat diharapkan prestasi belajarnya tinggi, demikian sebaliknya.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik korelasional. Variabel penelitian meliputi dua variabel bebas yaitu penggunaan kecerdasan intelektual (X1), dan motivasi belajar (X2), sedang variabel terikat adalah prestasi belajar siswa (Y).

Berkaitan dengan peristiwa yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut dan melihat ada/tidaknya hubungan/pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dan variabel tergantung (*dependent*), maka penelitian ini termasuk penelitian survei asosiatif (Sugiyono, 2011 :6).

Dilihat dari jenis data dalam penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan *deduktif-induktif*. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli atau pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan dan pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan. Adapun jenis variasi data yang ada dalam pendekatan kuantitatif lebih banyak berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan, yang kemudian dianalisis

dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif.

Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksud untuk diselidiki atau diteliti disebut populasi atau universum. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama (sugiono, 2012:120). mengemukakan bahwa populasi adalah elemen yang ada dalam wilayah penelitian yang akan diteliti.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang dimaksud dengan populasi adalah sejumlah individu yang mempunyai paling sedikit satu sifat yang sama dan berada dalam wilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Gending, Kecamatan Gending. Kabupaten Probolinggo kelas X jurusan RPL Tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 168 orang siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel tersebut wakil dari populasi dimana pengambilan sampel ini harus benar-benar dapat mewakili populasi. Teknik yang digunakan pengambilan sampel ini adalah total sampling atau sample jenuh, yaitu diambil dari semua populasi siswa Kelas X Jurusan RPL 1 Tahun ajaran 2015/2016, sebanyak 30 siswa.

Dalam penelitian ini penulis meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu kecerdasan intelektual dan motivasi belajar siswa yang bersangkutan, sehingga variable-variable dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variable bebas ( $X_1$ ) adalah kecerdasan intelektual atau intelegensi adalah kemampuan didalam diri seseorang untuk bertindak dan belajar untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan dengan cepat dan tepat
- 2) Variable bebas ( $X_2$ ) adalah Motivasi belajar adalah adanya daya penggerak atau pendorong didalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif demi mendapatkan apa yang ingin dicapainya. Belajar menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang di kehendaki dapat tercapai. Dalam motivasi belajar dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka pemenuhan harapan dan dorongan dalam hal ini adalah pencapaian tujuan.
- 3) Variabel terikat ( $Y$ ) Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan hasil belajar yang diperoleh melalui usaha-usaha yang maksimal yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor setiap

bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Menurut Hamid Darmanti (2013:81) metode pengumpulan data adalah “Cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data.

Cara pengumpulan: Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dan data sekunder diuraikan sebagai berikut:

- 1) Data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama, atau dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung, seperti hasil wawancara dan hasil pengisian angket. Data primer dalam penelitian ini berupa angket yaitu dengan menyebarkan angket pada variabel motivasi belajar yaitu siswa kelas X SMK Negeri 1 Gending. Kabupaten Probolinggo.
- 2) Data sekunder, yaitu merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa data dokumentasi pada variabel Kecerdasan intelektual dan prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Gending. Kabupaten Probolinggo dalam bentuk perangkat, media pembelajaran, dan hasil penilaian guru.

Instrument atau alat pengumpulan data menurut Hamif Darmadi (2013: 81) adalah “Alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

Menurut Hamid Darmadi (2013) angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain atau responden dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Didalam kegiatan penelitian, cara memperoleh data dikenal sebagai metode atau teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner bentuk langsung tertutup dengan model Skala motivasi. Sedangkan bentuk dari skala motivasi yang digunakan oleh peneliti yaitu skala Likert.

Menurut Hamid Darmadi (2013) teknik dokumentasi adalah “ Teknik atau cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.” Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data terhadap prestasi belajar

adalah dengan mengambil data yang sudah tersedia, yaitu nilai mata pelajaran IPS pada semester ganjil sebagai subyek penelitian yang merupakan hasil penilaian oleh pihak sekolah. Data dari prestasi belajar ini dikumpulkan dengan cara melihat hasil rapor semester ganjil dari seluruh subyek penelitian. Penilaian prestasi belajar merupakan hasil evaluasi dari suatu proses belajar formal yang dinyatakan dalam bentuk angka (kuantitatif). Sedangkan data kecerdasan intelektual diperoleh dari hasil tes IQ yang telah dilakukan pada saat siswa baru masuk dibangku kelas X. (Setelah data dikumpulkan dan agar data tersebut bermakna maka harus dianalisis agar sesuai dan mudah dipahami. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis diskriptif inferensial.

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang diambil untuk mengetahui bagaimana hubungan atau pengaruh kecerdasan intelektual, motivasi belajar, dan prestasi belajar terhadap siswa SMK Negeri I Gending Kabupaten Probolinggo adalah:

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil data IQ

Variabel kecerdasan intelektual dengan jumlah sampel data 115 dari mempunyai nilai rata-rata 104,72 dengan nilai tengah

jumlah 105 dan standar deviasi sebesar 12,030. Kecerdasan intelektual (IQ) siswa terendah adalah 81, sedangkan yang tertinggi adalah 135.

#### Hasil Data Motivasi Belajar

Variabel motivasi belajar dengan jumlah data 115 mempunyai nilai rata-rata 101,35 dengan nilai tengah 102 dan standar deviasi sebesar 5,648 mempunyai skor terendah 80 sedangkan skor tertingginya 120.

#### Hasil Data Prestasi Belajar

Variabel prestasi belajar dengan jumlah sampel data 115 mempunyai nilai rata-rata 74,29 dengan nilai tengah 74 dan standar deviasi sebesar 4,645. Nilai terendah siswa adalah 65, sedangkan nilai tertingginya adalah 96.

Uji T: Nilai probabilitas kecerdasan intelektual (X1) adalah 0,000. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel kecerdasan intelektual (X1) terhadap variabel prestasi belajar. Nilai probabilitas motivasi belajar (X2) adalah 0,000. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel motivasi belajar (X2) terhadap variabel prestasi belajar (Y).

**Uji F :** Berdasarkan table ANOVA di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas pada kolom Sig. adalah 0,000, dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel kecerdasan intelektual (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y).

**Uji R:** Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa besarnya koefisien determinasi (Adjust R Squared) adalah 0,302. Hal ini berarti bahwa 30,2% variansi prestasi belajar dapat dijelaskan oleh variabel bebas kecerdasan intelektual dan motivasi belajar, sedangkan sisanya (100% - 30,2% = 69,8%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

### KESIMPULAN

Kecerdasan intelektual dan motivasi belajar secara simultan mempengaruhi prestasi belajar IPS pada siswa SMK Negeri I Gending Kabupaten Probolinggo. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 25.667 dan nilai F tabel dengan  $df_1=k-1$  atau  $3-2=2$  dan  $df_2=n-k$  atau  $115-3=112$ , jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $25.667 > 3.077$ , dengan nilai probabilitas sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0.05. Semakin tinggi kecerdasan intelektual dan motivasi belajar siswa akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah

kecerdasan intelektual atau intelegensi dan motivasi belajar siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Kecerdasan intelektual berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar IPS pada siswa SMK Negeri I Gending Kabupaten Probolinggo. Hal ini dapat dilihat dari uji t dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai t hitung sebesar 4.436 dengan nilai probabilitas sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0.05. Sedangkan nilai t tabel sebesar 1.980. jadi hitung  $>$  t tabel dan berdasarkan nilai koefisien regresi variabel kecerdasan intelektual (X1) (1 nya dibawah hal 1 bab 5) sebesar 0,136 artinya kecerdasan intelektual mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel prestasi belajar. Koefisien sebesar 0,136 berarti bahwa peningkatan satu unit variabel kecerdasan intelektual dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,136 unit. Berarti semakin tinggi kecerdasan intelektual siswa maka semakin tinggi atau baik pula prestasi belajar IPS siswa.

Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar IPS pada siswa SMK Negeri I Gending Kabupaten Probolinggo. Hal ini dapat diliha dari t dengan taraf signifikan 5%, diperoleh nilai t hitung sebesar 4.853

dengan nilai probalitas sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0.05. Sedangkan nilai t tabel sebesar 1.980. jadi t hitung  $>$  t tabel dan berdasarkan nilai Koefisien regresi variabel motivasi belajar (X2) (hal 2 bab 5) sebesar 0, 316 artinya motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar. Koefisien sebesar 0,316 berarti bahwa peningkatan satu unit variabel motivasi belajar dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,316 unit. Berarti semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi atau semakin baik pula prestasi belajar IPS siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmara. 2009. *Prestasi Belajar*. Bandung.PT. Remaja Rosdakarya
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2007 *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Rzz Media.
- Darmanti, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Goleman, Daniel. 2006. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*, Jakarta: Gramedia
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung; Pustaka Setia.
- Hamzah, B., Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjati, Mimin. 2007. *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Hetika. 2008. *Tips Membuat anak menjadi Murid Berprestasi*. Jogjakarta. Garamilmu.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Iriyanto, H.D. 2012. *Learning Metamorphosis, Hebat Gurunya Dahsyat Muridnya*. Jakarta: Esensi
- \_\_\_\_\_. 2006. *Statistika Kumpulan Bahan Ajar I*. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang
- \_\_\_\_\_. 2006. *Statistika Kumpulan Bahan Ajar II*. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang
- Makmun, Abin. Syamsuddin. 2006. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ni'am, Asrorun. 2006. *Membangun Profesionalitas Guru*. Jakarta : eLSAS.
- Sabri, M. Alisuf. 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriatna, Nana; Sumantri, Yeni.K. 2010. *Pendidikan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendikbud
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana.
- Widoyoko, Eko, Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yusuf, Syamsu. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandung; Rizqi Press.